

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah masa transisi peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Masa remaja ini memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan selalu ingin mencoba hal yang jarang mereka coba, dan menyukai pertualangan yang menantang, (Lantyani, dkk 2020). Remaja sebagai individu sedang berada dalam proses perkembangan fisik, yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum-minuman alkohol, minuman alkohol juga dapat memperbanyak teman. (Idris, dkk 2019)

Perilaku remaja adalah perilaku yang menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dan berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku menyimpang dapat di definisikan sebagai suatu perilaku yang diekpresikan oleh seorang atau lebih dari anggota masyarakat, baik disadari ataupun tidak disadari perilaku mengkonsumsi minuman alkohol disebabkan harga minuman keras yg murah, tidak susah dicari, dan terkadang untuk mengikuti nafsu anak remaja mereka meminum dengan minuman keras oplosan, sehingga dengan mengkonsumsi minuman alkohol yang tidak ada berhentinya akan mempengaruhi kesehatan. Minum minuman keras yang masih di bawah umur beresiko negatif bagi kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak, bunuh diri dan depresi, kehilangan memori, resiko tinggi. (Nurdianti,dkk.2021)

Alkohol adalah minuman yang mengandung etanol, warna, dan beragam rasa bergantung bahan dan cara pembuatannya. Terdapat beberapa jenis minuman beralkohol, seperti Bir/Beer, Wine, Wiski/Whiskies, Anggur, arak bali dan lainnya. Ada juga minuman alkohol seperti arak bali yang mencampur minuman beralkohol dengan bahan lainnya seperti minuman berenergi, susu, cola, sprite atau minuman bersoda, spiritus, dan obat-obatan yang berbahaya (Gultom & Fauzi, 2022). Indonesia dilaporkan anak muda yang mengonsumsi alkohol sebanyak 4,3% dan anak muda yang tidak pernah mengonsumsi alkohol 0,8%. Di Bali termasuk menduduki peringkat ke 6 yang mengonsumsi alkohol pada rentang usia 17-20 tahun menunjukkan angka (51,1%) (Cora, dkk 2019)

Survei World Health Organization (WHO) tahun (2022) secara global mengenai alkohol dan kesehatannya melaporkan bahwa terdapat 3 juta kematian setiap tahunnya dan ini mewakili 5.3% dari semua kematian. Pada orang berusia 20-39 tahun, sekitar 13.5% dari total kematian disebabkan oleh alkohol dan 5,1% kematian di dunia akibat penyakit berhubungan dengan konsumsi alkohol. Laporan hasil survei Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun (2016) data menunjukkan bahwa laki - laki sebanyak (29,7 %) dan perempuan sebanyak (5,9 %) pernah mengonsumsi minuman beralkohol dalam setahun.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, konsumsi alkohol dikalangan remaja menunjukan bahwa (3,3%) remaja mulai minum pada usia 10 tahun ke atas dengan jenis minuman yang paling banyak dikonsumsi adalah minuman tradisional (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun (2018), provinsi Bali termasuk dalam 6 provinsi yang tinggi mengonsumsi minuman alkohol dengan

prevalensi konsumsi minuman beralkohol pada usia lebih dari 10 tahun sebesar (3,3%), dan pada rentang usia 14- 16 tahun menunjukkan angka (47,7%), usia 17-20 tahun menunjukkan angka (51,1%) dan usia 21-24 tahun menunjukkan angka (31%) di Bali, jenis alkohol beralkohol terfavorit adalah minuman tradisional (38,7%), bir (29,5%) anggur-arak (21,6%), whisky (3,8%), oplosan (3,3%) (Kemenkes RI, 2018)

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah memulai pembahasan Rancangan UndangUndang (RUU) yang bertujuan melarang produksi, distribusi dan konsumsi minuman beralkohol dengan kandungan 1% hingga 55% kadar alkohol. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai macam kebijakan untuk mengurangi konsumsi minuman beralkohol. Bea cukai pun sudah ditetapkan untuk meningkatkan harga penjualan. Pembatasan investasi asing juga telah meningkatkan harga minuman beralkohol dengan kadar alkohol tinggi. Bir dan anggur fermentasi (wine) sulit diakses karena adanya larangan penjualan di toko-toko kecil dan minimarket. Sejumlah pemerintahan daerah pun telah menerapkan larangan penjualan minuman beralkohol dalam yurisdiksi mereka melalui peraturan daerah (perda) (Uddajorat, 2016).

Dari segi kesehatan, kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol dapat menimbulkan Gangguan Mental Organik (GMO), merusak saraf dan daya ingat, oedema otak (pembengkakan otak), sirosis hati (pengerasan hati oleh karena timbulnya jaringan parut pada hati), gangguan jantung, gastritis (peradangan pada lambung), paranoid (adanya waham curiga) dan lain sebagainya. Sedangkan dari segi sosial, biasanya orang yang mabuk karena alkohol jika tidak dikontrol akan merusak tatanan sosial masyarakat, mengganggu ketertiban keamanan (memicu

terjadinya keributan dan tindak kekerasan), bahkan sampai menjurus pada tindak pidana kriminal berat (Lestari, 2016)

Berdasarkan penelitian *Journal of Advances in Health and Medical Sciences* mengatakan bahwa *Booklet* atau buku saku merupakan media yang berguna untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk lembaran, baik tulisan maupun gambar. Penyuluhan kesehatan menggunakan *booklet* memiliki keuntungan yang dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku, dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relatif lebih banyak, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat penerima tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membacanya (Urnia, 2020). Berdasarkan jurnal *International Conference on Health Sciences* mengatakan *Booklet* adalah terbitan non-berkala yang dapat terdiri dari sejumlah kecil halaman, bukan terkait dengan publikasi lain, dan diselesaikan dalam satu publikasi. Sedangkan *booklet* digunakan untuk memberikan gambaran singkat tentang suatu masalah. Dari jumlah halamannya, *booklet* dapat memuat lebih banyak informasi daripada selebaran (Safitri, dkk 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan berjudul Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Rokok di SMA Negeri 13 Medan menunjukkan media *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap tentang rokok pada siswa di SMA Negeri 13 Medan. Pengaruh tersebut dapat diketahui melalui nilai rata-rata pengetahuan dan sikap siswa sebelum diberi perlakuan media *booklet* setelah diberi perlakuan dengan media *booklet* pengetahuan dan sikap meningkat yang artinya

pengetahuan dan sikap siswa meningkat setelah diberi perlakuan dengan media *booklet* (Gafi, dkk 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *leaflet* Terhadap Prilaku Remaja Putra Tentang Bahaya Mengkonsumsi Alkohol di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung sebanyak 321 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 76 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* dengan $p\text{-value} = 0,000$ hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi (Achjar, 2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adilla (2021) yang berjudul “pengaruh penyuluhan kesehatan tentang anemia dengan media *booklet* terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMPN 20 Kota Bengkulu tahun 2021” didapatkan hasil peningkatan pengetahuan sebelum 5,25% dan setelah 8,66%, sikap sebelum 6,0% dan setelah 9,1%, dan tindakan sebelum 13,72% dan setelah 20,25%. Hasil menunjukkan ada pengaruh setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *booklet* dengan $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan berjudul Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Konsumsi Minuman Ballo Di Desa Tokke Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara (2023). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Quasi experiment* dengan pendekatan *one-group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian sebanyak 27 responden diberikan kuesoner *pre test* sebelum diberikan media *audiovisual* dan kuesioner *post test* setelahnya. Kemudian

berdasarkan uji *paired t-test* diperoleh pengaruh media *audiovisual* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja yang meminum Ballo' dengan p value masing-masing 0,000 (p value <0,05) (Idris, dkk 2023).

Booklet memiliki kelebihan yaitu, dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku, dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relatif lebih banyak, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat penerima tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membacanya (Gemilang dan Christiana, 2016) *dalam* (Paramita, dkk 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang dilakukan peneliti melalui kuesioner yang dilakukan terhadap perilaku remaja mengkonsumsi alkohol pada pemuda STT di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan didapatkan hasil 2 dari 10 pemuda mengetahui tentang bahaya mengkonsumsi alkohol tetapi belum mengetahui perilaku dan tindakan yang harus dilakukan untuk berhenti dan 6 pemuda mengatakan hanya sekedar mengetahui bahaya mengkonsumsi alkohol serta selalu mengkonsumsi alkohol seperti arak pada saat ada acara adat seperti upacara pernikahan dengan alasan bentuk pernghormatan kepada temannya, 2 pemuda mengatakan mengkonsumsi alkohol pada awalnya ada ajakan oleh teman.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan media *booklet* terhadap prilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol yang nantinya akan dilakukan di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Hal yang telah di paparkan diataslah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan memberikan intervensi mengenai pengaruh edukasi dengan media

audiovisual terhadap pengetahuan dan perilaku remaja mengkonsumsi alkohol pada remaja laki-laki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *booklet* terhadap perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari peneiti ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan media *booklet* terhadap perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol sebelum diberi intervensi di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol setelah diberi intervensi di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi dengan media *booklet* terhadap perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan sumber ilmiah terutama di bidang keperawatan komunitas. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan selanjutnya yang mengenai Pengaruh Edukasi Dengan Media *Booklet* Terhadap Perilaku Remaja Yang Mengkonsumsi Alkohol Di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi lembaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran kepada remaja STT Di Desa Tista yang belum mendapatkan edukasi kesehatan mengenai pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

b. Manfaat bagi tenaga kesehatan dan mahasiswa lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan pada perawat maupun mahasiswa lain untuk melakukan edukasi pada aspek perilaku remaja mengkonsumsi alkohol Desa Tista. Tista, Kecamatan Kerambitan, kabupaten Tabanan Tahun 2023.

c. Manfaat bagi STT Di Desa Tista

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada masyarakat tentang Pengaruh Edukasi Dengan Media *Booklet* Terhadap Perilaku Remaja Yang Mengkonsumsi Alkohol Di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.